

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, juga mau dan bisa melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Notoatmodjo,2012). Kegiatan menyampaikan pesan dibidang kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat dibidang kesehatan gigi dan mulut (Putri, 2012). Kegiatan penyuluhan menyikat gigi pada anak bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagaimana menyikat gigi yang baik dan benar. Meningkatnya pengetahuan diharapkan ada perubahan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan secara terus menerus atau (langgeng).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada anak anak sangat penting dilakukan karena akan mempengaruhi kesehatan giginya kelak sampai dewasa. Kesehatan gigi anak dipengaruhi 2 faktor yang utama yaitu makanan yang dikonsumsi dan kebiasaan anak untuk menyikat gigi. Penyuluhan menyikat gigi penting disampaikan supaya anak meningkat pengetahuannya tentang menyikat gigi, mampu dan mau melakukan kebiasaan menyikat gigi dengan baik dan benar sehingga meningkat kesehatan gigi dan mulutnya dan tercapai derajat kesehatan gigi yang optimal (Nurhidayat,dkk,2012).

Aktifitas menyikat gigi sebagian besar penduduk Indonesia berumur 10 tahun keatas (91, 1 %) mempunyai kebiasaan menyikat gigi setiap hari. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, menggosok gigi yang benar adalah menggosok gigi setiap hari pada waktu pagi hari sesudah sarapan dan malam sebelum tidur. Pada Riskesdas 2018 penduduk Indonesia yang berusia 3 tahun keatas yang menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8 % dan di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta prosentasenya lebih tinggi yaitu sebesar 6 %.

Proses penyuluhan yang terarah dan efektif diperlukan media penyuluhan, sehingga membuat anak lebih termotivasi dalam mengikuti penyuluhan. Media penyuluhan *flashcard* dan *flipchart* bisa menjadi pilihan. Media *flashcard* adalah media yang menggunakan kartu berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat anak sehingga proses belajar terjadi. Media *flipchart* adalah suatu informasi yang ditulis, dituangkan dalam lembaran-lembaran tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibundel jadi satu. Penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai bagian pesan yang akan disajikan.

Pengetahuan yang di miliki seseorang didapat dari proses pendidikan yang dijalani. Proses pendidikan melalui berbagai macam media, setiap media memiliki intensitas yang bervariasi pada seseorang. Mata adalah indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak, karena 75%-85% dari

pengetahuan manusia diperoleh melalui indra pandang, 13% melalui indra dengar dan 12% lainnya tersalur melalui indra yang lain (Arsyad, 2013).

Dusun Ngalian masuk wilayah kelurahan Widodomartani kecamatan Ngeplak kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah Kepala Keluarga 187, jumlah penduduk berusia 0 sampai 16 tahun sebanyak 104 , dengan jumlah anak umur 6 sampai 12 tahun sebanyak 50 anak.

Survei awal untuk menemukan masalah dengan melihat hasil penelitian sebelumnya dan teknik wawancara yang peneliti lakukan pada anak di dusun Ngalian, didapatkan hasil 95 % anak tidak rutin menyikat gigi setiap pagi dan malam. Anak anak di dusun Ngalian sebelumnya belum mendapatkan penyuluhan tentang menyikat gigi, baik dari instansi pemerintah maupun dari pihak lain.

Berdasarkan latar belakang peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Perbedaan Efektifitas Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Menggunakan Flashcard dan Flipchart Terhadap Pengetahuan Pada Anak Umur 6 Sampai 12 Tahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah ada Perbedaan efektifitas penyuluhan tentang menyikat gigi menggunakan *flashcard* dan *flipcart* terhadap pengetahuan anak umur 6 sampai 12 tahun.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui apakah ada perbedaan efektifitas penyuluhan tentang menyikat gigi menggunakan *flashcard* dan *flipchart* terhadap pengetahuan anak umur 6 sampai 12 tahun.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang menyikat gigi sebelum(*pretest*) dan sesudah(*posttest*) mengikuti penyuluhan menggunakan flaschard.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang menyikat gigi sebelum(*pretest*) dan sesudah(*posttest*) mengikuti penyuluhan menggunakan flipchart.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini berkaitan dengan ruang lingkup pada upaya promosi kesehatan (*promotif*) yaitu untuk meningkatkan pengetahuan menyikat gigi anak-anak umur 6 sampai 12 tahun yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Dapat dipakai sebagai dasar pengambilan kebijakan dan sebagai acuan peneliti selanjutnya tentang perbedaan efektifitas penyuluhan tentang menyikat gigi menggunakan *flashcard* dan *flipchart* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak umur 6 sampai 12 tahun,

3. Bagi Masyarakat

- a. Dapat memberikan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar
- b. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang menyikat gigi sehingga dapat merubah derajat kebersihan gigi dan mulut menjadi lebih baik

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan / pengetahuan sebagai dasar penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu di bidang promosi kesehatan gigi dan mulut, dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan kegiatan promotif.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian Perbedaan efektifitas Penyuluhan tentang menyikat gigi menggunakan media flaschard dan flipchart terhadap pengetahuan pada anak umur 6 sampai 12 tahun, sepengetahuan peneliti sebelumnya belum pernah dilakukan, namun penelitian sejenis pernah dilakukan oleh:

1. Felisa, dkk (2016) dengan judul penelitian Perbedaan efektivitas DHE dengan media *booklet* dan media *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado. Hasil penelitian ini adalah hasil uji statistik perbandingan efektivitas DHE dengan menggunakan kedua media tersebut, mendapatkan $p = 0,688$. DHE menggunakan media *booklet* dan *flip chart* keduanya sama efektif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak SDN 126 Manado. Persamaan dengan penelitian ini adalah

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*, jenis penelitian yaitu *quasi experiment*, dengan *two group pre-test post-test design* yaitu sampel dibagi 2 kelompok. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*, Perbedaan dengan penelitian ini pemilihan media penyuluhan yang digunakan, tempat penelitian dan waktu penelitian

2. Anilasari, (2020) dengan judul penelitian. “Perbedaan penyuluhan dengan media papan flannel dan *flashcard* terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa sekolah dasar”. Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan secara signifikan media penyuluhan papan flannel dan flaschard terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa sekolah dasar. Persamaan dengan penelitian ini adalah jenis metodologi penelitian adalah Quasi Experimen. Pengukuran pengetahuan siswa menggunakan kuesioner. Perbedaan dengan penelitian ini metode penelitian yang digunakan *one group pretest – posttest design* yaitu sampel mendapat perlakuan dan tanpa kelompok banding (*Control*). Teknik sampling penelitian menggunakan Simple Random sampling. pemilihan media penyuluhan yang digunakan, tempat dan waktu penelitian.